



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI TAHUN AJARAN 2020/2021

Mas Nani¹, Khairani²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Email: masnani04071997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi, (2) pelaksanaan pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi, (3) hasil pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru geografi dan peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bukittinggi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan yang dirancang oleh guru dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam implementasi pembelajaran literasi pada mata pelajaran geografi, (2) pelaksanaan pembelajaran literasi telah dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) hasil pembelajaran literasi dalam aspek kognitif menunjukkan bahwa 32 siswa yang mencapai nilai KKM dengan rata-rata 83,00 persentase 91,43%. Pada aspek afektif dalam pembelajaran literasi berhasil menarik minat belajar peserta didik dengan mencapai kategori tinggi (77,14%). Dalam aspek psikomotorik melalui penugasan membuat ringkasan materi dengan nilai rata-rata (84,71).

Kata Kunci: Literasi, pembelajaran, geografi.

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) planning literacy learning in geography subjects, (2) implementing literacy learning in geography subjects, (3) literacy learning outcomes in geography subjects. This research uses a mixed approach (mixed methods) with a case study method. The subjects of this study were geography teachers and students of class XI IPS 1 of SMA Negeri 4 Bukittinggi. Data collection techniques using observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis techniques using the interactive model of Miles and Huberman consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) planning designed by the teacher by making a Learning Implementation Plan (RPP) in the implementation of literacy learning in geography subjects, (2) the implementation of literacy learning has been carried out in accordance with the Learning Implementation Plan (RPP), (3) literacy learning outcomes in the cognitive aspects show that 32 students who achieved KKM scores with an average of 83.00 percentage 91.43%. In the affective aspects of literacy learning successfully attract learners' interest in learning by reaching a high category (77.14%). In psychomotor aspects through the assignment to make a summary of the material with an average value (84.71).

Keywords: Literacy, learning, geography

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan ialah usaha terencana dengan sadar dilakukan guna mewujudkan suasana belajar dan mengajar yang efektif yang dapat mengembangkan potensi siswa untuk membekali diri dengan nilai religius, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak terpuji, serta menjadi terampil dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut (Endah ed 2013:2) Kurikulum merupakan sebuah sistem dari pendidikan formal yang memiliki komponen penting, sebagai cara untuk mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan kurikulum 2013 hal ini dapat diwujudkan melalui peraturan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti salah satu programnya penerapan Gerakan Literasi Sekolah untuk tingkat SD, SMP, dan SMA. Hal ini bertujuan membentuk budi pekerti pada peserta didik.

Menurut Kasman 2016 :8-21 bawasanya ada 3 tahapan dalam literasi (1) tahap pembiasaan, dimana siswa melakukan kegiatan membaca 15 menit untuk membaca buku sebelum pembelajaran dimulai. (2) tahap pengembangan, terbentuk siswa literasi lalu didukung untuk menjadi siswa yang produktif. (3) tahap pembelajaran, hal ini juga mendukung pelaksanaan kurikulum di sekolah, tidak hanya memicu siswa untuk memahami bahan

bacaan nonpelajaran tetapi juga difasilitasi bahan bacaan pelajaran baik cetak, visual, auditori dan digital.

Menurut Dirjen dikdasmen (2016: 2) GLS ialah usaha yang dilakukan secara menyeluruh terhadap sekolah-sekolah guna menjadikan sekolah sebagai organisasi untuk pembelajaran sehingga membentuk warganya yang literat.

Pengertian literasi saat ini bukan sekedar membaca melainkan literasi juga mencakup berbicara, menulis, dan menghitung dan memecahkan masalah dan komponen literasi lainnya. Menurut Catharina G.P 2018:104 Pembelajaran literasi merupakan sebuah strategi guru untuk menuntun siswa secara kreatif mengumpulkan informasi mengenai materi pelajaran supaya siswa dengan mudah dapat memahami materi pelajaran karena informasi yang peserta didik dapatkan akan lebih banyak.

Jadi, jika literasi dibawa sampai kepada model pembelajaran sebagai pendukung literasi tersebut maka budaya literasi lambat laun akan tertanam pada diri anak dan juga terkesan menyenangkan serta membawa sadar guru bahwasanya literasi memiliki posisi dalam tahap pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi. Dalam tahap pembelajaran, beragam kegiatan yang dapat dikerjakan, siswa dapat memanfaatkan lingkungan fisik dan

sosial dan memfasilitasi berbagai bahan bacaan diluar buku pelajaran guna menambah pengetahuan (Abidin dalam Catharina Ginong 2018 :5)

Adapun Keuntungan literasi bagi pembelajaran diantaranya ,(1) Menumbuhkan kemampuan berliterasi dalam mata pelajaran, (2) Guru selektif dalam menggunakan model dan metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan pembelajaran, (3) Guru mampu menggunakan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin dalam pembelajaran. (4) Pembelajaran literasi dapat mendukung dalam pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilan-keterampilan literasi yakni mencakup keterampilan membaca, menulis, memperhatikan, dan keterampilan bercakap serta mampu meningkatkan kemampuan berfikir meliputi kemampuan menganalisis, mengkritisi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai disiplin ilmu.

Berdasarkan gambaran tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Bukittinggi Tahun Ajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, 2013:404 *mixed method* yaitu menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam membantu pengumpulan data pada proses sebuah penelitian.

Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 4 Bukittinggi dan kurun waktu penelitian ± satu bulan, yang dilakukan pada bulan Maret-April.

Tipe penelitian ini adalah studi kasus, Moleong, dalam Azka Arifian 2017:11 Studi kasus merupakan kegiatan ilmiah dengan mencari informasi dalam penelitian secara intensif, terinci, sehingga memperoleh informasi mendalam terkait penelitian tersebut.

Menurut (Sugiyono 2015:81) teknik sampling ialah cara pengambilan sampel dalam menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, teknik pengambilan data dengan sumber pertimbangan tertentu. Sumber yang dipilih peneliti yaitu guru mata pelajaran geografi dan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh dari hasil (1) observasi, pengamatan langsung dalam proses pembelajaran, (2) wawancara dalam penelitian ini diambil 10 peserta didik dan 1 guru mata pelajaran geografi sebagai informan, (3) kuesioner, mengukur ketertarikan siswa dalam belajar dengan literasi bagi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bukittinggi, (4) dokumentasi berkaitan dengan imlementasi pembelajaran literasi. Sedangkan data-data sekunder melengkapi hasil

penelitian ini terdiri dari, jurnal, perpustakaan.

Pada teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015), yaitu: dengan mengumpulkan data, memilah data, penyajian data dan penyimpulan data. Teknik pemeriksaan kebenaran data dilakukan dengan triangulasi dan meningkatkan ketekunan. guna keperluan pengecekan atau membandingkan dari data yang diperoleh (Moleong, dalam M. Azka Arifian 2017:15).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bukittinggi. Dalam perkembangannya, SMA Negeri 4 Bukittinggi selalu mengikuti peraturan terbaru dari kurikulum 2013 tersebut, hal ini terlihat dalam peraturan pemerintah yaitu Permendikbud No 23 tahun 2015 yang salah satu kegiatannya adalah pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Perencanaan dengan menentukan, Kopetensi Dasar (KD), menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan sumber belajar. yang meliputi: banah ajar, power point, menyiapkan vidio dari beberapa sumber, menyiapkan kisi-kisi soal, soal evaluasi, Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada masa Covic-19, dalam mengikuti aturan yang di berikan pemerintah guna memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Maka selama masa Covid-19 ini kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing, belajar Daring (dalam jaringan). proses pelaksanaan implementasi pembelajaran literasi ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. hari kamis, 16 April dan hari senin, 20 April 2020. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran literasi pada mata pelajaran geografi meliputi 3 aspek diantaranya (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

a) Aspek Kognitif

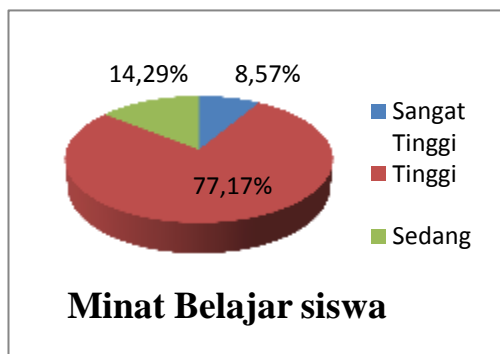
Penilaian (kognitif) peserta didik dalam mata pelajaran geografi dengan pembelajaran literasi, maka guru memberikan soal berupa essay, hal ini bertujuan agar siswa dapat berfikir analisis terhadap soal yang diberikan. Tesnya berupa tes tertulis dan materi yang berkaitan mitigasi bencana yang sebelumnya menggunakan pembelajaran literasi. Hasil penilaian aspek pengetahuan (kognitif) dengan jumlah 32

siswa yang nilainya diatas KKM. Nilai KKM yang di tetapkan sekolah 76, dengan rata-rata 83, persentase 91,43% dan 3 siswa yang tidak mencapai KKM dengan persentase 8,57%.

Dengan demikian melalui pembelajaran literasi siswa mempunyai pemahaman terhadap pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Aspek Afektif

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Gambar 2. Diagram minat siswa melalui pembelajaran literasi

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada masing-masing siswa kelas XI IPS 1 yang diakses melalui google form, dapat dikatakan, siswa memiliki ketertarikan

dalam mengembangkan minat belajar melalui 4 aspek yaitu membaca, menyimak, berbicara, menulis, dan yang terpenting mereka paham melalui cara apa mereka mampu memahami pelajaran tersebut. Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi dengan persentase 8,57% dengan kategori sangat tinggi, dan 77,14% masuk kategori tinggi, serta 14,29% kategori sedang.

Kuesioner merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi. Kemudian melalui kuesioner ini siswa diberi pertanyaan atau pernyataan dari peneliti.

Tabel 1. Data hasil kuesioner peserta didik XI IPS 1

Rentang	Jml	Persentase	Ket
100-81	3	8,57%	ST
80-61	27	77,14%	T
60-41	5	14,29%	S
40-21	0	0%	R
20-0	0	0%	SR
Jumlah	35	100%	

c) Aspek Psikomotorik

Penilaian hasil aspek psikomotorik, siswa diberi tugas dengan membuat ringkasan terkait materi mitigasi bencana melalui kegiatan menyimak,

membaca, melalui power point, video, serta buku geografi yang siswa punya. Kriteria penilaian keterampilan peserta didik dengan menilai kelayakan isi ringkasan yang siswa buat, dan menilai kerapian dalam penulisan. Dari 35 jumlah peserta didik semuanya berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah dengan perolehan rata-rata 84,71.

Melalui pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi terkait hasil keterampilan tersebut membuat siswa terlatih dalam menulis, terlatih mengambil point-point penting, mampu menyimak dari materi yang di dapatkan, serta melatih siswa dalam mengingat dari apa yang mereka baca, ataupun yang didengar dan dilihatnya.

Penilaian merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data melalui proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga mengetahui pencapaian belajar siswa. Penilaian tersebut ditujukan untuk memperbaiki program pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan (Muzlikhatun 2018:222).

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil penilain yang telah dilakukan dari hasil keseluruhan menunjukkan pembelajaran literasi dalam pembelajaran geografi yang mencakup penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dikatakan berhasil menumbuhkan minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Bukittinggi mengenai implementasi pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan yang dibuat guru dirancang sedemikian ringkas dan simpel sehingga implementasi pembelajaran literasi ini dapat berjalan dengan baik, dan tidak membuat siswa terbebani akan adanya tugas-tugas yang ada, perencanaan ini dibuat sebegitu simpel tetapi dapat dipahami pembelajaran literasi kepada anak. Perencanaan yang dibuat pada implementasi pembelajaran literasi dalam pembelajaran geografi yaitu dengan membuat RPP yang memuat pembelajaran literasi.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran literasi dalam pembelajaran geografi telah terlaksana dengan baik sesuai rancangan

perencanaan yang dibuat dengan guru. kegiatan pertama dalam aktivitas pembelajaran yaitu guru mengantarkan pembelajaran geografi dengan stimulus. Kegiatan kedua guru mengantarkan pembelajaran literasi, dengan menjelaskan empat aktivitas dalam literasi. Selanjutnya kegiatan ketiga penutup guru memberikan nasihat-nasihat terkait Covid -19 bahwa pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan, dan selalu meminta ke pada Allah tetap dalam lindungan-Nya.

- 3) Hasil dari pembelajaran literasi dalam mata pelajaran geografi ini mencakup nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam aspek kognitif telah mencapai target KKM dengan jumlah 32 siswa yang nilainya diatas KKM. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah 76, dengan rata-rata 83, persentase 91,43%. Berdasarkan hasil afektif Pemanfaatan literasi dalam pembelajaran geografi dengan persentase 8,57% dengan kategori sangat tinggi, dan 77,14% masuk kategori tinggi, serta 14,29% kategori sedang. Dalam aspek psikomotorik (keterampilan) Kriteria penilaian keterampilan peserta didik dengan menilai kelayakan isi ringkasan materi yang siswa buat, dan menilai kerapian dalam penulisan. Dari 35 jumlah

keseluruhan peserta didik kelas XI IPS 1 telah mencapai nilai KKM dari ketetapan sekolah dengan mendapatkan nilai rata-rata 84,71.

Setelah melakukan penelitian ini ada beberapa saran dari peneliti yang membangun literasi untuk kedepannya:

- 1) Bagi sekolah, untuk Gerakan Literasi Sekolah agar kedepanya lebih serius dan ada perencanaan baru. sehingga kegiatan literasi ini berpengaruh pada pembelajarannya yang memang benar-benar mengesankan dan tidak membosankan siswa, sehingga bisa terbentuk siswa yang literat sepanjang hayat.
- 2) Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran literasi dengan khususnya pada mata pelajaran geografi. Guru selektif dalam mencari model dan metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran geografi tidak terkesan membosankan, dalam hal ini bawasanya pembelajaran literasi dalam pembelajaran geografi mampu mempengaruhi siswa pada tingkat pemahaman, ketertarikan, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Bagi peserta didik diharapkan dapat membiasakan dan memotivasi diri untuk membaca,

sehingga menjadi manusia yang literat sepanjang hayat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifian, M. A. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah di SMPN 06 Salatiga. *IAIN Salatiga*.
- Catharina, G. P. (2018). *Implementasi pembelajaran literasi dalam pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dikdasmen (2016). *Desain induk gerakan literasi sekolah..* Jakarta:
- Endaryanti, E. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah di SD Kristen kalam kudus dan SD Muhammadiyah Suronta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muzlikhatun, U. (2018). penilaian autentik pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional